

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Penerapan asuhan keperawatan pada Ny.T ditemukan hasil pengkajian berupa pasien mengatakan keluhan utama tangan kebas, TD:190/99mmHg dan nilai ABI:  $173/191=0,90$ . Pasien juga mengalami nyeri kepala dengan skala 6 serta adanya gangguan tidur.
2. Diagnosa keperawatan utama yang diangkat adalah perfusi perifer tidak efektif disertai diagnosa keperawatan yang lain berupa nyeri akut dan gangguan pola tidur.
3. Intervensi keperawatan yang akan dilakukan berfokus utama pada upaya mengatasi masalah perfusi perifer tidak efektif dengan menggunakan salah satu intervensi keperawatan berbasis bukti konsumsi rebusan air jahe selama 6 hari dengan dosis 1 kali sehari. Intervensi yang lain diberikan untuk menurunkan tingkat nyeri dan memperbaiki pola tidur.
4. Penerapan intervensi berbasis bukti dengan rebusan air jahe selama 6 hari dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan intervensi yang sudah direncanakan serta pasien kooperatif selama implementasi rebusan air jahe.
5. Pada tahap evaluasi dapat disimpulkan bahwa masalah perfusi perifer, nyeri akut dan gangguan pola tidur dapat teratasi dengan evaluasi hasil yaitu pasien mengatakan tangan sudah tidak sering kebas, nyeri berkurang, skala nyeri menjadi 2 dan sudah tidak sulit tidur. Setelah diberikan Rebusan air jahe Tekanan darah pasien menurun yang disertai dengan peningkatan nilai *Ankle bracial indeks* (ABI).

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Bagi Peneliti lain**

Peneliti lain dapat melakukan pada pasien PAD berat dengan waktu intervensi yang lebih lama dan responden yang lebih banyak.

### **5.2.2 Bagi Pelayanan Kesehatan**

Pelayanan Kesehatan dapat mempertimbangkan penggunaan terapi Rebusan Air Jahe sebagai salah satu intervensi tambahan dalam menurunkan tekanan darah tinggi pada pasien hipertensi.